

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan rancangan bangunan survei dengan pendekatan *cross sectional* . Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang dilakukan dengan satu tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita di desa Sarabau wilayah kerja puskesmas Wedomu.

B. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sarabau wilayah kerja Puskesmas Wedomu pada bulan Juli 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja puskesmas sejumlah 40 ibu balita.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan bahan penelitian dimana bagian tersebut mewakili dari seluruh populasi (Notoatmodjo 2012).Sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai balita di Desa Sarabau wilayah kerja Puskesmas Wedomu sejumlah 40 ibu balita.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Menurut Sugiyono pada tahun 2009, *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya. Teknik ini termasuk dalam teknik pengambilan sampel Nonprobability sampling, dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel nonprobability sampling sendiri merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Baru Lahir

NO	VARIABEL	DEFENISI OPERASIONAL	CARA UKUR	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
1.	Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang dipahami ibu tentang imunisasi dasar mencakup: pengertian, manfaat, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, jadwal imunisasi.	Kuesioner	Kuesi oner ini terdiri dari 10 item pertanyaan	a. Kurang= $<56\%$ =(1) b. Cukup = $>56-75\%$ = (2) c. Baik = $>76\%$ = (3)	ordinal
2.	Sikap	Reaksi atau respon ibu mengenai imunisasi dasar lengkap pada bayi	Kuesioner	Kuesioner 10 pertanyaan dengan skala likert dengan skor 4: sangat setuju Skor 3: setuju Skor	a. Sikap Postif = (2) $> 32,5$ median b. Sikap Negatif = (1) $< 32,5$ median	Nominal

				2: tidak setuju Skor 1: sangat tidak setuju		
3.	Kelengkapan Imunisasi Dasar	Pemberian imunisasi dasar lengkap sebelum bayi berusia 1 tahun	Wawancara	Buku KIA	a. Lengkap jika bayi mendapatkan semua imunisasi(2) b. Tidak lengkap jika bayi tidak mendapatkan semua imunisasi dasar=(1)	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui angket yang berisi nama, umur, menarche pertama, siklus menstruasi teratur/tidak dan lama menstruasi. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194).

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diteliti (Sugiyono,2019). Penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap.

3. Uji Validitas

Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak, instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya.

4. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat di adakan . Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas, bila digunakan pengukuran dua kali atau lebih atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Kuesioner penelitian ini tidak tidak lagi dilakukan uji validitas dan reliabilitasi, karena kuesioner ini sudah pernah di gunakan pada penelitian sebelumnya karena dalam penelitian sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh mursida dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Di wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Kabupaten Dharmasraya, 2020.”

5. Kisi-Kisi instrumen

Tabel 3.2.

Kisi-Kisi Kuisisioner Penelitian Tingkat Pengetahuan

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pengetahuan	Pengertian Imunisasi	1	1
	Manfaat Imunisasi	2,5,6,7,8,9,	6
	Jenis Imunisasi	4	1
	Jadwal imunisasi	10,3	2
Total			10

Tabel 3.3.

Kisi-Kisi Kuisisioner Penelitian Sikap

Variabel	No Soal		Jumlah Soal
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengertian Imunisasi	1,5	9	3
Tujuan Imunisasi	6	10	2
Manfaat Imunisasi		3,4	2
Jenis Imunisasi	8		1
Jadwal Imunisasi	2,7		2
Total	6	4	10

6. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengajukan *ETHICAL CLEARANCE (EC)* Nomor Surat 174/KEP/EC/UNW/2023;
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo;
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan surat rekomendasi penelitian yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Wedomu;
- d. Peneliti meminta data primer kepada ibu bayi balita di Posyandu Desa Sarabau Puskesmas Wedomu; dan
- e. Setelah data didapatkan oleh peneliti kemudian dianalisis oleh peneliti.

F. Pengolahan Data

Setelah data diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data dan pengkajian data dengan langkah sebagai berikut:

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan memperbaiki isian formulir atau lembar observasi tersebut: apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2018).

2. *Entry* (Memasukkan Data)

Memasukkan data merupakan langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 20 (Notoatmodjo, 2018).

3. Pembersihan Data (*Cleanning*)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

4. Tabulating

Tabulating yaitu membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median, modus, kuartil, varian, standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yakni meliputi tingkat pengetahuan dan sikap ibu. Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018).

H. Etika Penelitian

Bagian ini menjelaskan bahwa ketika melakukan sebuah penelitian harus memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang sesuai dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan (Syahdrajat,2015).

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan pernyataan atau pernyataan penolakan setelah memperoleh informasi secukupnya sehingga diberi informasi sudah cukup mengerti akan segala akibat dari tindakan yang akan dilakukan terhadapnya sebelum menentukan sebuah keputusan. Sebelum tercapainya suatu consent, kepada pasien atau keluarganya harus diberikan informasi lebih dahulu tentang beberapa hal dari tindakan medis yang akan dilakukan. (Wahyuningsih, 2009).

Dalam kasus ini, lembar persetujuan disampaikan kepada responden dan dijelaskan tujuan kemungkinan akibat yang akan terjadi dari studi kasus ini. Setelah responden memutuskan menyetujui dan tanpa paksaan untuk menjadi sampel maka responden dianjurkan untuk mengisi *Informed Consent*.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Tidak mencantumkan nama responden dilembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor atau huruf pada masing-masing lembar pengumpulan data tersebut (Syahdrajat, 2015). Pada studi kasus ini, pemberian asuhan kebidanan dan lembar observasi tidak mencantumkan nama responden, hanya menuliskan inisial responden pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang disampaikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi kepada siapapun, hal ini menunjukkan bahwa setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak boleh menunjukkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden (Notoatmodjo, 2018).

Pada studi kasus ini, peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan oleh responden, hanya data-data tertentu saja yang ditampilkan sebagai hasil asuhan.